

Jumat, 24 Desember 2021

News Update

01. INDEKS S&P 500 KEMBALI CETAK REKOR

Di Amerika Serikat (AS), rata-rata indeks acuan naik untuk hari ketiga pada hari Kamis karena investor mengabaikan kegelisahan tentang penyebaran varian omicron Covid-19. Indeks S&P 500 naik 0.62% menjadi ditutup pada rekor baru 4.725,79. Walaupun banyak sentimen negatif yang masuk ke pasar selama bulan Desember, investor terus melihat pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat dan perkembangan yang cukup positif terkait dengan inovasi kesehatan seputar Covid-19. Pasar AS tutup pada hari Jumat untuk liburan Natal.

02. AS, KLAIM PENGANGGURAN SESUAI EKSPETAKSI, DATA INFLASI MENINGKAT

Klaim pengangguran mingguan AS terbaru di rilis sesuai ekspektasi yaitu di 205.000 claim. Tetapi di sisi inflasi, indeks personal consumption expenditure (PCE) inti naik 0.6% secara bulanan, sedangkan secara tahunan PCE inti naik 4.7% pada November, lebih tinggi dari ekspektasi 4.5%. Selain itu indeks kepercayaan konsumen AS juga berlanjut menguat di bulan Desember.

03. RISET TERBARU BAWA KABAR BAIK SOAL OMICRON

Penelitian di Afrika Selatan menunjukkan penurunan risiko rawat inap dan penyakit parah dibandingkan Delta. Studi tersebut, yang belum ditinjau peneliti lainnya, menemukan orang yang didiagnosis dengan Omicron di Afrika Selatan memiliki kemungkinan 80% lebih kecil untuk dirawat di rumah sakit daripada jika mereka terkena varian lain. Investor bereaksi positif karena tidak akan terjadi kelumpuhan layanan kesehatan seperti pada varian Delta.

04. TAMBAHAN KASUS OMICRON DI INDONESIA

Perkembangan kasus varian Covid-19 omicron di Indonesia kembali bertambah. Menurut data Kementerian Kesehatan, saat ini kasus omicron yang teridentifikasi menjadi delapan orang dari sebelumnya lima orang. tambahan tiga kasus berasal dari pekerja imigran yang berasal dari Malaysia, dan dua orang warga negara Indonesia yang baru pulang dari Kongo.

05. FX & BONDS MARKET

Selama dua hari perdagangan, kurs spot Rupiah dibuka turun signifikan. Beberapa pelaku pasar terlihat berekspektasi rupiah akan terus bergerak menguat, namun *corporate demand* kembali menjadi *driver* utama pergerakan rupiah kemarin, sedangkan Pasar obligasi Indonesia tidak mengalami banyak pergerakan pada perdagangan kemarin

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	22-Des	23-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.39	6.37	(0.23)
INA 10yr (USD)	2.22	2.23	0.14
UST 10yr	1.45	1.49	2.89

Stock	22-Des	23-Des	%
IHSG	6,529.59	6,555.55	0.40
LQ45	926.94	932.44	0.59
S&P 500	4,696.56	4,725.79	0.62
Dow Jones	35,753.89	35,950.56	0.55
Nasdaq	15,521.89	15,653.37	0.85
FTSE 100	7,341.66	7,373.34	0.43
Hang Seng	23,102.33	23,193.64	0.40
Shanghai	3,622.62	3,643.34	0.57
Nikkei 225	28,562.21	28,798.37	0.83

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,490	6,590	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan dengan level resistance 6,590. AVERAGING BUY dengan target 6,670 & 6,750
ID 10 Y	→	6.34%	6.41%	
US 10 Y	↑	1.46%	1.54%	• Benchmark DJIMI melanjutkan penguatan setelah break resistance 6,360. Next target resistance di 6,460 & 6,515
USD / IDR	↓	14,140	14,225	
DJIM World	↑	6,350	6,460	• Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,175-14,200 dengan <i>range</i> perdagangan di 14,175-14,225
FTSE Asia Pacific	→	4,020	4,100	
DJIM China	↑	3,300	3,450	

Kurs	23-Des	24-Des	%
USD/IDR	14,235	14,200	(0.25)
EUR/IDR	16,145	16,083	(0.39)
GBP/IDR	19,008	19,046	0.20
AUD/IDR	10,258	10,281	0.22
NZD/IDR	9,688	9,680	(0.08)
SGD/IDR	10,460	10,450	(0.09)
CNY/IDR	2,234	2,229	(0.24)
JPY/IDR	126.42	126.17	(0.20)
EUR/USD	1.1342	1.1326	(0.14)
GBP/USD	1.3353	1.3413	0.45
AUD/USD	0.7206	0.7240	0.47
NZD/USD	0.6806	0.6817	0.16

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diurus di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFX

PT Bank Danamon di Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK